



ENGLISH GRAMMAR

KEINDAHAN +
STRUKTUR KALIMAT
BAHASA INGGRIS



GUNAWAN TAMBUNSARIBU

ENGLISH GRAMMAR: KEINDAHAN STRUKTUR KALIMAT BAHASA INGGRIS

Penulis:

Gunawan Tambunsaribu



UKI PRESS

Pusat Penerbitan dan Pencetakan

Buku Perguruan Tinggi

Universitas Kristen Indonesia

Jakarta

2025

**ENGLISH GRAMMAR:
KEINDAHAN STRUKTUR
KALIMAT BAHASA INGGRIS**

Penulis:

Gunawan Tambunsaribu

Editor:

Bob Morison Sigalingging, M.Hum.

ISBN: 978-623-8737-62-8

Penerbit: UKI Press

Anggota APPTI

Anggota IKAPI

Redaksi: Jl. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang, Jakarta - 13630

Telp. (021) 8092425

Cetakan I Jakarta: UKI Press, 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Setiap bahasa memiliki keunikan struktur kalimat yang berbeda-beda. Mengenal struktur kalimat sebuah bahasa berarti memahami keindahan bahasa tersebut. Kata "grammar" dalam bahasa Inggris berarti struktur atau gaya selingkung kalimat di bahasa Inggris. Sebagai salah satu bahasa internasional, bahasa Inggris memiliki keindahan tersendiri dalam struktur kalimat-kalimatnya.

Bahasa Inggris yang sampai saat ini dikenal sebagai bahasa yang digunakan hampir seluruh negara dalam berbagai bidang, khususnya dalam bidang pendidikan, memiliki satu keunikan yakni sebuah bahasa yang memiliki 16 jenis tense (penggunaan 16 tanda "waktu" yang khusus dalam kalimat-kalimatnya). Selain itu, bahasa Inggris dikenal dengan materi struktur kalimat "grammar" yang unik-unik seperti kalimat perbandingan (comparison degree), kalimat pengandaian (if-clause), kalimat yang menggunakan kata bantu modal (modal auxiliary), kalimat yang menggunakan ekor pertanyaan (question tag), kalimat langsung dan tidak langsung (direct speech & indirect speech), dan berbagai kalimat dengan penggunaan struktur unik lainnya.

Mempelajari sebuah bahasa pastinya seorang pembelajar harus dimulai dengan pengenalan dan pemahamannya tentang kosakata (vocabulary) dari bahasa tersebut agar dapat membentuk sebuah kalimat yang memiliki struktur yang benar. Tanpa memahami jenis kata, mustahil seorang pembelajar dapat membuat struktur kalimat yang benar dan juga memiliki makna yang utuh.

Materi dalam buku ini sebenarnya bisa dikatakan khusus untuk pembelajar yang sudah memahami jenis-jenis kata (word classification) dalam bahasa Inggris. Namun, buku ini bisa juga digunakan oleh pembelajar pemula bahasa Inggris untuk meningkatkan pemahamannya mengenai jenis-jenis materi pelajaran "grammar" bahasa Inggris di tingkat yang lebih tinggi (advanced level).

Buku ini dilengkapi dengan topik-topik struktur bahasa Inggris yang biasanya dipelajari di tingkat SMP, SMA, dan di universitas. Selain penulis menyediakan penjelasan secara detail untuk setiap topik dengan menggunakan bahasa Indonesia, penulis buku ini juga menyediakan contoh-contoh soal yang bervariasi untuk setiap topik yang dibahas serta kunci jawaban dari soal-soal tersebut.

Buku ini dirancang khusus untuk pembelajar bahasa Inggris baik para siswa, mahasiswa, dan para pengajar bahasa Inggris. Buku ini bisa juga dijadikan sebagai bahan latihan mengerjakan soal-soal "grammar" bahasa Inggris. Dengan disediakannya soal-soal latihan serta kunci jawaban, penulis buku ini berharap para pembelajar bahasa Inggris terbiasa mengerjakan soal-soal "grammar" bahasa Inggris sehingga semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam mengerjakan soal-soal bahasa Inggris dalam ujian-ujian bahasa Inggris seperti TOEFL, TOEIC, IELTS, TOEP, dan jenis tes bahasa Inggris lainnya.

Penulis berharap buku ini dapat berguna bagi seluruh pembaca khususnya pembelajar bahasa Inggris yang saat ini sedang mempelajari bahasa Inggris baik di sekolah, di kampus, serta di lembaga-lembaga kursus bahasa Inggris.

Dengan semakin sering latihan mengerjakan soal-soal bahasa Inggris yang ada di dalam buku ini, penulis berharap para pembaca dapat meningkatkan skor tes bahasa Inggrisnya dalam berbagai ujian bahasa Inggris yang dihadapinya di masa yang akan datang.

Penulis,



Gunawan Tambunsaribu

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis pertama sekali mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasihNya, berkatNya dan ilmu yang diberikan olehNya sehingga penulis dapat menyelesaikan isi buku ini dan dapat berbagi kepada sesamanya. Rasa terima kasih penulis yang paling dalam kepada kedua orangtua penulis (*Alm. St. Osmer Tambunsaribu & Resmina Saragih*) atas semua kasih sayang, doa, dukungan moral dan finansial sehingga penulis dapat tetap berkarya dan menjalani hidup dalam limpahan kasih dan sayang yang tulus. Tidak luput kepada kedelapan saudara kandung penulis (*Intanida Tambunsaribu, Rohnauly Tambunsaribu, Rostiominar Tambunsaribu, Kamerina Tambunsaribu, Sahat Halomoan Tambunsaribu, Verawita Wita Eriani Tambunsaribu, Janfredy Tambunsaribu*) yang senantiasa tanpa batas selalu sabar dan penuh kasih menyemangati penulis. Kepada anakku (*Bennet Joshkanaan Tambunsaribu*) dan istriku (*Betty Juliana Saragih*), terima kasih telah hadir dalam kehidupan baru penulis. Terima kasih untuk kasih sayang, cinta dan ketulusan kalian.

Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh kolega, para siswa dan mahasiswa khususnya di Universitas Kristen Indonesia yang selalu memberi inspirasi kepada penulis melalui interaksi di kampus, sekolah dan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Terima kasih kepada kalian semua yang menjadi inspirasi bagi penulis untuk menerbitkan buku ini. Kepada semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas persahabatan dan persaudaraan kita

sehari-harinya yang juga menambah semangat penulis untuk terus berkarya.

Akhir kata, kepada seluruh saudara-saudara terkasih, para pembaca setia buku ini, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih. Selamat menggapai impian yang gemilang kepada kita semua. Marilah terus membina tali persahabatan kita di dunia ini melalui karya-karya yang membuat kita dan juga orang-orang di sekitar kita menjadi sejahtera iman dan jiwanya.

Penulis,



Gunawan Tambunsaribu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi

BAB I MODALS	1
A. DEFINISI “MODAL VERB”	1
B. RUMUS PENGGUNAAN “MODAL VERB”	2
C. MODAL VERB BENTUK “PRESENT”	3
D. MODAL VERB BENTUK “PAST”	12
E. MODAL VERB BENTUK “PERFECT”	21
F. CONTOH-CONTOH PENGGUNAAN <i>MODAL VERB</i>	29
 BAB II PERFECT MODALS	 45
A. DEFINISI “MODALS”	45
B. MODALS BENTUK “PERFECT”	45
C. JENIS-JENIS MODALS.....	46
D. JENIS DAN CONTOH PENGGUNAAN “MODALS”	51
 BAB III TAG QUESTIONS.....	 59
A. DEFINISI “TAG QUESTION”	59
B. CARA MEMBENTUK “TAG QUESTION”	60
 BAB IV SO DO I / NEITHER DO I	 67
A. SO, TOO, EITHER, NEITHER.....	67

B.	PENGUNAAN “SO, TOO, EITHER, EITHER”	68
C.	TOO & EITHER	73
D.	SO & NEITHER	73
BAB V	USED TO, WOULD, BE USED TO	77
A.	USED TO	77
B.	WOULD	78
C.	BE USED TO	79
BAB VI	GERUND & INFINITIVE.....	89
A.	DEFINISI “GERUND” DAN “TO INFINITIVE”	89
B.	PERBEDAAN “GERUND” DAN “TO INFINITIVE”	89
C.	PERBEDAAN VERB (KATA KERJA) “GERUND” DAN “TO INFINITIVE”	91
BAB VII	CONDITIONAL SENTENCE.....	99
A.	DEFINISI “CONDITIONAL SENTENCE”	99
B.	JENIS “CONDITIONAL SENTENCE”	99
BAB VIII	WISHES & IF ONLY	109
A.	DEFINISI “WISHES & IF ONLY”	109
B.	FUNGSI “WISHES & IF ONLY”	109
C.	WISH	110
D.	IF ONLY	110
E.	HOPE.....	111

BAB IX	ADJECTIVE CLAUSE (RELATIVE CLAUSES)	121
A.	DEFENISI “ADJECTIVE CLAUSE”	121
B.	FUNGSI “ADJECTIVE CLAUSE”	123
C.	JENIS-JENIS “ADJECTIVE CLAUSE”	125
BAB X	CAUSATIVES VERBS.....	133
A.	DEFINISI “CAUSATIVE VERB”	133
B.	JENIS-JENIS “CAUSATIVE VERB”	134
BAB XI	REPORTED SPEECH (DIRECT & INDIRECT SPEECH)	141
A.	DEFINISI “REPORTED SPEECH”	141
B.	PERBEDAAN “DIRECT SPEECH” DAN “INDIRECT SPEECH”	142
BAB XII	MENULIS KEMBALI KALIMAT (REWRITE SENTENCES)	157
	DAFTAR PUSTAKA.....	161
	BIOGRAFI PENULIS.....	164

BAB I MODALS

A. DEFINISI “MODAL VERB”

Kata kerja bantu modal (*modal verbs*) merupakan kata kerja bantu dalam bahasa Inggris. Kata ini kita gunakan untuk menambahkan makna pada kata kerja utama. Kata bantu modal dapat membantu kata kerja biasa untuk menyatakan arti-arti seperti *kemampuan*, *izin*, *kemungkinan*, *kepastian*, dan *kewajiban/keharusan*.

Berikut beberapa jenis *modal verb* dalam bahasa Inggris:

- **CAN** → Kata ini digunakan untuk menyatakan kesanggupan atau kemahiran seseorang, untuk meminta izin, atau untuk menyatakan kemungkinan
- **MAY** → Kata ini digunakan untuk menyatakan "boleh" atau "mungkin", atau untuk membuat permohonan izin atau harapan
- **MUST** → Digunakan untuk menyatakan keharusan atau mesti
- **SHOULD/UGHT TO** → Kata ini digunakan untuk menyatakan "sebaiknya" atau "seharusnya", atau untuk menyatakan tugas/pekerjaan yang tidak terselesaikan/terpenuhi atau terabaikan
- **WILL** → Kata ini digunakan untuk menyatakan "akan" dalam bentuk future simple tense, atau untuk membuat permintaan dengan sopan
- **SHALL** → Kata ini digunakan untuk menyatakan "akan" dalam bentuk future tense, untuk menawarkan bantuan, atau untuk menyatakan janji

Dalam kalimat positif, kata bantu modal diletakkan setelah subjek dan berada sebelum kata kerja biasa. Struktur penggunaannya adalah sebagai berikut: **SUBJECT + MODAL VERB + VERB.**

Kata kerja bantu modal (*modal auxiliary verb*) atau jenis kata kerja bantu. Pada dasarnya, fungsi utama dari kata kerja *modal* adalah untuk menambahkan makna pada kata kerja

biasa. Dalam kalimat bahasa Inggris, penggunaan dari kata bantu *modal* selalu diikuti dengan kata kerja utama atau kata kerja biasa. Dari banyaknya jenis *modal verb* dalam bahasa Inggris, ada beberapa jenis *modal* yang paling banyak kita temukan dalam kalimat-kalimat bahasa Inggris yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: *must, shall, will, should, can, could, may, might*, dan masih banyak lagi.

Kata *modal verb* juga memiliki beberapa aturan yang membuat kata-kata ini berbeda dengan kata kerja biasa.

Contohnya:

- Meski tergolong sebagai kata kerja, kita tidak perlu menambahkan huruf “s” pada akhir *modal verb* untuk orang ketiga *present tense*. Ini artinya, “he ~~can~~s”, “she ~~may~~s”, atau “Chandra ~~should~~s” adalah contoh penggunaan modal yang SALAH.
- Tak hanya itu, *modal verb* juga tidak bisa diikuti dengan imbuhan *-ing* yang biasanya digunakan pada *verb* biasa dalam kalimat yang menggunakan *present continuous tense*. Tandanya, “I’m ~~can~~ing”, “He’s ~~would~~ing”, atau “You are ~~should~~ing” adalah contoh penggunaan modal yang SALAH.

B. RUMUS PENGGUNAAN “MODAL VERB”

Struktur penggunaan dari *modal verb* di kalimat bahasa Inggris tidak pernah berubah. Sesuai dengan bentuk (mode) kalimat, secara umum *modal verb* dibagi ke dalam dua penggunaan, yaitu dalam kalimat positif (*affirmative sentence*) dan kalimat negatif (*negative sentence*).

KALIMAT POSITIF

➤ *Subject + modal verb + verb 1*

KALIMAT NEGATIF

➤ *Subject + modal verb + not + verb 1*

Bentuk penggunaan modal verb juga dibagi ke dalam tiga kelompok waktu “*tense*”, yaitu modal bentuk waktu “*present*”, bentuk “*past*”, dan bentuk “*perfect*”.

- They **must have left** already because no one is in the office. (Mereka pasti sudah pergi karena tidak ada orang di kantor.)
- She **must have seen** the email by now. (Dia pasti sudah melihat emailnya sekarang.)

2. Untuk Menyatakan Sesuatu yang Pasti Terjadi di Masa Lalu Berdasarkan Bukti yang Ada:

- You **must have heard** the news. (Kamu pasti sudah mendengar beritanya.)
- The ground is wet; it **must have rained** earlier. (Tanahnya basah; pasti tadi hujan.)
- She **must have been** very tired after the long trip. (Dia pasti sangat lelah setelah perjalanan panjang.)

3. Untuk Menyatakan Penilaian atau Dugaan tentang Perilaku atau Keputusan di Masa Lalu:

- They **must have enjoyed** the concert. (Mereka pasti menikmati konsernya.)
- You **must have worked** hard to finish the project so quickly. (Kamu pasti bekerja keras untuk menyelesaikan proyek itu begitu cepat.)
- He **must have known** that the decision would upset her. (Dia pasti tahu bahwa keputusan itu akan membuatnya kesal.)

4. Dalam Kalimat Negatif (Mustn't Have + Verb 3):

- She **mustn't have gone** to the party because I didn't see her there. (Dia pasti tidak pergi ke pesta karena saya tidak melihatnya di sana.)
- They **mustn't have realized** the importance of the document. (Mereka pasti tidak menyadari pentingnya dokumen itu.)
- He **mustn't have told** anyone about the surprise. (Dia pasti tidak memberitahukan siapa pun tentang kejutan itu.)

Catatan:

- **"Must have"** menunjukkan keyakinan atau spekulasi yang kuat tentang masa lalu. Ini digunakan ketika kita merasa sangat yakin bahwa sesuatu pasti telah terjadi, berdasarkan informasi atau petunjuk yang ada.
- **"Mustn't have"** digunakan untuk menyatakan bahwa **sangat mungkin** sesuatu tidak terjadi di masa lalu,

atau untuk menyatakan ketidakpastian yang kuat terhadap suatu kejadian di masa lalu.

Kesimpulan:

Bentuk "**must have + verb 3**" digunakan untuk menyatakan **dugaan atau asumsi yang kuat** tentang kejadian di masa lalu, yang sering kali berdasarkan bukti atau situasi saat ini. Struktur ini mengekspresikan keyakinan bahwa suatu hal **pasti** terjadi di masa lalu.

SHOULD HAVE + V3

Kata bantu bentuk waktu *perfect* "**Should have + verb 3**" adalah bentuk **perfect modal** yang digunakan untuk menyatakan **penyesalan, kritikan, atau harapan** tentang sesuatu yang seharusnya telah terjadi di masa lalu tetapi tidak terjadi. Struktur ini mengindikasikan bahwa **sesuatu yang diinginkan atau dianggap tepat seharusnya sudah dilakukan**, tetapi kenyataannya tidak dilakukan.

Pengertian "Should have + verb 3":

- "**Should have + verb 3**" digunakan untuk menyatakan **penyesalan** atau **kritikan** terhadap tindakan yang tidak dilakukan di masa lalu, meskipun pada saat itu seharusnya tindakan tersebut dilakukan.
- Bisa juga digunakan untuk menyarankan bahwa suatu tindakan seharusnya terjadi karena itu adalah yang paling tepat atau benar untuk dilakukan, namun tidak terjadi.

Contoh Penggunaan "Should have + Verb 3":

1. Untuk Menyatakan Penyesalan:

- I **should have studied** harder for the exam. (Saya seharusnya belajar lebih giat untuk ujian itu.) (Penyesalan karena tidak belajar cukup keras di masa lalu.)
- She **should have called** me earlier. (Dia seharusnya menelepon saya lebih awal.)
- We **should have left** earlier to avoid the traffic. (Kami seharusnya pergi lebih awal untuk menghindari kemacetan.)

BAB II

PERFECT MODALS

A. DEFINISI “MODALS”

Modal bentuk perfect dalam bahasa Inggris digunakan untuk menyatakan dugaan, kemungkinan, penyesalan, atau kritik terhadap kejadian yang **sudah terjadi** di masa lalu. Bentuk ini menggunakan modal + **have + verb 3 (past participle)**.

B. MODALS BENTUK “PERFECT”

Struktur umum dari modal bentuk *perfect* adalah sebagai berikut:

- **Modal + have + past participle (verb 3)**

Fungsi dan penggunaan modal bentuk *perfect*:

1. **Must have + verb 3**: Menyatakan kesimpulan atau asumsi yang kuat tentang suatu kejadian di masa lalu.
 - **Contoh**: She **must have gone** home. (Dia pasti sudah pulang.)
2. **Might have + verb 3**: Menyatakan kemungkinan yang lemah atau spekulatif tentang kejadian di masa lalu.
 - **Contoh**: He **might have missed** the train. (Dia mungkin telah ketinggalan kereta.)
3. **Should have + verb 3**: Menyatakan penyesalan atau kritik terhadap sesuatu yang **seharusnya dilakukan** di masa lalu tetapi tidak dilakukan.
 - **Contoh**: You **should have studied** harder. (Kamu seharusnya belajar lebih giat.)
4. **Could have + verb 3**: Menyatakan kemungkinan yang terlewatkan atau kemampuan di masa lalu yang tidak digunakan.
 - **Contoh**: I **could have helped** you. (Saya bisa saja membantu kamu.)
5. **Would have + verb 3**: Menyatakan sesuatu yang **mungkin terjadi** jika kondisi tertentu ada di masa lalu.
 - **Contoh**: I **would have gone** if I had time. (Saya akan pergi jika saya punya waktu.)

Kesimpulan: Modal bentuk perfect digunakan untuk berbicara tentang situasi di masa lalu yang tidak pasti, penyesalan, atau spekulasi mengenai apa yang mungkin telah terjadi atau seharusnya terjadi.

C. JENIS-JENIS MODALS

CAN

Kata “*can*” digunakan untuk mengekspresikan kemampuan, meminta izin, memberikan rekomendasi, menyarankan kemungkinan, dan mengungkapkan generalisasi atau perilaku umum. Ini juga bisa digunakan untuk menyatakan kemungkinan dalam sebuah pernyataan bersyarat.

Contoh:

- *I can dance. (ability/kemampuan.)*
- *Can I use your phone? (Ask for permission/meminta izin.)*
- *It can be a good idea. (possibility/kemungkinan.)*
- *You can try adding some spices to enhance the flavor. (recommendation/rekomendasi.)*
- *Cats can be an independent animal. (generalization/generalisasi)*
- *Children can be quite curious about the world around them. (Typical behavior/perilaku khas.)*
- *If it stops raining, we can go for a walk. (Expressing possibility in a conditional sentence/menyatakan kemungkinan dalam kalimat bersyarat.)*

COULD

Kata “*could*” dapat digunakan untuk mengekspresikan kemampuan di masa lalu, memberikan saran, menyatakan kemungkinan, ketidakpastian, dan untuk menyampaikan permintaan dengan sopan.

Contoh:

- *I could ride a bicycle when I was a kid. (Past ability/kemampuan masa lampau.)*
- *You could visit the museum when you're in town. (Suggestion/saran.)*
- *It could rain later, so you might want to bring an umbrella. (Possibility/kemungkinan.)*

atau Could: Digunakan untuk menunjukkan kepastian yang kurang dari 50%. *

SOAL LATIHAN

A) Tulis ulang kalimat-kalimat berikut menggunakan bentuk modals MUST, CAN'T, MAY atau MIGHT dengan bentuk infinitive yang sesuai (+ infinitive atau + perfect infinitive) sesuai dengan bentuk "tense" kalimatnya:

Contoh: It is possible that the two parties will not reach an agreement.

Jawaban: They **may not reach** an agreement.

1. I am sure Wita got a 9 in her English exam. →
2. We are sure we will catch the 9 o'clock train. →
.....
3. It's possible that they changed their mind after the manager had offered all the employees a better promotion. →
4. I am sure that Dani didn't call his mother yesterday because he was busy with his work. → ...
5. Perhaps they have found that they made a mistake. →
6. We are sure that our company will give a rise in our salary. →
7. It's impossible that the girl has won the beauty contest. →
8. It possible that the new governor's policy will improve the business in our region. →

B) Lengkapi kalimat-kalimat berikut ini dengan menggunakan bentuk modals yang tepat: MUST (HAVE), CAN'T (HAVE), atau MAY, MIGHT, COULD (HAVE):

BAB III TAG QUESTIONS

A. DEFINISI “TAG QUESTION”

Tag question adalah pertanyaan yang ditambahkan di akhir pernyataan atau kalimat yang hendak kamu katakan. *Tag question* digunakan oleh penanya untuk meyakinkan kepada pendengarnya apakah pernyataannya benar atau perlu suatu kepastian.

Misalnya ketika kamu mengundang teman sekelas untuk datang ke pesta ulang tahun di rumah dan ternyata ada satu orang yang tidak datang. Kemudian kamu pun bertanya “*Ke mana dia?*” maka kamu akan mendapat beberapa jawaban dan pernyataan seperti “*Rio can come, can’t he?*” Atau bisa juga dengan “*Rio can’t come, can he?*”.

Question tag atau tag pertanyaan adalah kalimat pendek yang ditambahkan di akhir kalimat utama untuk mengubahnya menjadi pertanyaan. *Question tag* digunakan untuk:

- ✓ Memastikan pemahaman atau kesepakatan dalam percakapan;
- ✓ Memperjelas atau mengkonfirmasi informasi yang disampaikan;
- ✓ Meminta persetujuan dari pendengar;
- ✓ Mengungkapkan ketidakpastian; dan
- ✓ Mendorong respons dari pendengar.

Dalam bahasa Indonesia, *question tag* sama artinya dengan “**kan?**”, “**bukan?**”, dan “**benar?**”. *Question Tag* biasanya terdiri dari kata kerja bantu (*auxiliary verb*) dan kata ganti (*pronoun*) yang sesuai dengan subjek dari kalimat utama.

Contoh penggunaan *question tag* dalam bahasa Inggris:

- “She *doesn’t* know where I am, *does she?*”
- “This drink *is* too sweet, *isn’t it?*”
- “The movie *was* great, *wasn’t it?*”
- They’re visiting Genia in the hospital, *aren’t they?*”
- “They *want* to visit you, *don’t they?*”

- "Danu *can lift the heavy box, can't he?*"

Ekor pertanyaan (*question tag*) juga dapat digunakan sebagai perintah atau suruhan dalam kalimat suruhan (*imperative*).

Contohnya: "*Don't sing too loud, can you?*" (Jangan bernyanyi terlalu keras, **bisa tidak?**).

B. CARA MEMBENTUK "TAG QUESTION"

Sebelum membentuk ekor pertanyaan (*tag question*), ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkahnya adalah:

- Mengenali jenis kata kerja (*tobe/main verb/modals/auxiliary verb*) dalam kalimat.
- Mengenali jenis waktu (*tense*) kata kerja dalam kalimat.
- Apakah kata kerja tersebut afirmatif atau negatif?
- Menambahkan kata ganti di akhir kalimat sesuai dengan jenis kata kerja dalam kalimat utama.

Rumus Tag Question

- Affirmative sentence + Negative Tag.
- Negative sentence + Affirmative Tag.

Contoh-contoh kalimat yang menggunakan ekor pertanyaan (*Tag Question*) sebagai berikut:

- They are supposed to be here, **aren't they?**
- I am your classmate, **aren't I?**
- Rini likes tea, **doesn't she?** (Jawaban: "Yes, she does.")
- You **haven't** left the office, **have you?** (Jawaban: "No, I haven't.")
- There is a party in your house, **isn't there?** (Jawaban: "Yes, there is.") *

SOAL LATIHAN

- A) Lengkapilah percakapan berikut ini dengan menggunakan bentuk "QUESTION TAG" yang tepat:

Vera: Let's go out somewhere tomorrow, ...?

Freddy: OK. Where should we go?

Vera: You haven't watched the new release of Harry Potter, ...? Well, we'll see the movie with my best friend, Nadia.

Freddy: All right. But I haven't got any money from my parents. You couldn't lend me one hundred thousand, ...?

Vera: OK. I'll pay your ticket then. We'll meet Nadia in front of the Town Movie theater at 7 o'clock. Don't be late, ...?

B) Lengkapi dengan “QUESTION TAG” yang benar di akhir setiap kalimat:

1. You don't know where Intanida is, ...?
2. Turn on the TV, ...?
3. Don't forget to turn the lights off, ...?
4. Nobody is using radio now, ...?
5. Everyone will be here soon, ...?
6. She hasn't found her keys, ...?
7. Gunawan isn't in the office, ...?
8. We are too late, ...?
9. Danu hasn't read the magazine, ...?
10. Verawita speaks Indonesian and Korean, ...?
11. Nothing bad has occurred, ...?
12. There's much time left, ...?
13. Give me your snacks, ...?
14. Let's have lunch at the Chinese restaurant, ...?
15. It's a good café for hanging around, ...?
16. We did not go to exhibition building, ...?
17. You'd like to order two cups of tea,?
18. They're going hiking next week, ...?
19. They couldn't do us a favor, ...?
20. They don't like doing sports, ...?

C) Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan “QUESTION TAG” yang tepat:

Contoh: They want to come, ***don't they?***

1. Danny has a car, ...?
2. Your best friend, Lusi, can't come with us, ...?

BAB IV

SO DO I / NEITHER DO I

A. SO, TOO, EITHER, NEITHER

Elliptical sentence (kalimat elips) merujuk pada bentuk kalimat yang sebagian unsur kalimatnya dihilangkan dengan tanpa mengurangi arti atau kejelasan dari kalimat tersebut. Dalam konteks kalimat elips, penggunaan kata “**so**,” “**too**,” “**either**,” dan “**neither**” dapat menciptakan bentuk kalimat yang singkat namun padat sehingga memungkinkan penulis atau pembicara dapat menyampaikan sebuah informasi dengan efisien.

Ketika kita berbicara tentang kalimat elips yang melibatkan “**so**,” “**too**,” “**either**,” dan “**neither**”, kita juga pastinya akan membahas penghilangan unsur kalimat yang dapat disingkat dari kalimat sebelumnya. Misalnya, kalimat “*I like pizza, and she does too*” menyatakan bahwa kata bantu “does” menyatakan bahwa si perempuan tersebut (she) juga suka “pizza” -- “**she likes pizza**” -- tanpa perlu mengulangi kata “**likes**.” Begitu juga, “*He can swim, and she can too*” menghilangkan pengulangan dengan menggunakan “**can too**” sebagai kalimat elips untuk menyatakan bahwa “*she can swim*” tanpa perlu menyebutkan kembali kata “**can**.”

Penggunaan kalimat elips dengan penggunaan kata “**so**,” “**too**,” “**either**,” dan “**neither**” membantu kita membuat alur kalimat yang ringkas dan efisien sehingga kita dapat memperkaya struktur bahasa Inggris kita dengan cara yang tidak hanya jelas tetapi juga elegan. Di bawah ini akan kita temukan penjelasan secara detail dan lengkap mengenai penggunaan masing-masing dari kata “**so**,” “**too**,” “**either**,” dan “**neither**” dalam kalimat elips.

Penggunaan “**so**,” “**too**,” “**either**,” dan “**neither**” dalam bahasa Inggris.

- a) “**Either**”: Digunakan untuk memilih salah satu dari dua pilihan yang sama. Kata ini biasanya digunakan dalam kalimat negatif atau pertanyaan.

Contoh:

- *"Andi doesn't like coffee. Respon: "I don't either" → "I don't like coffee".* (Saya juga tidak → Saya tidak suka kopi.)
- *"We can't speak French". Respon: "They can't either" → "They can't speak French."* (Mereka juga tidak → Mereka tidak bisa berbahasa Perancis.)

b) **"Neither"**: Digunakan untuk menolak kedua pilihan sekaligus. Kata ini biasanya diikuti oleh kata "nor" (dan juga tidak).

c) **"So am I"**: Digunakan untuk mengatakan saya juga pada kalimat positif.

- **"Neither do I"**: Digunakan untuk mengatakan saya juga pada kalimat negatif.

B. PENGGUNAAN "SO, TOO, EITHER, EITHER"

"SO" → Penggunaan kata "so" dalam kalimat elips:

Kata "so" digunakan untuk membentuk kalimat elips bentuk verba positif. Kata **"so"** digunakan untuk menggantikan kata kerja atau frasa yang dihilangkan dari kalimat sebelumnya. Kata "so" dapat kita gunakan untuk menunjukkan kesamaan tindakan yang dilakukan oleh dua orang atau dua pihak. Dalam kalimat elips, kata kerja atau frasa yang sama dihilangkan dari kalimat sebelumnya. Hal inilah yang menjadikan kalimat elips tidak bertele-tele sehingga terlihat singkat namun tidak menghilangkan makna.

Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

Contoh 1

- *"Danu likes pizza, and **so do I**."* (Danu suka pizza, dan saya juga suka.)

Jika kita buat ke dalam dua kalimat terpisah, kalimat elips di atas bisa kita jabarkan seperti ini.

Kalimat 1: *"Danu likes pizza."*

Kalimat 2: *"I like pizza."*

Kalimat gabungan (elips): *"Danu likes pizza, and **so do I**."*

Contoh 2:

Perhatikan contoh-contoh penggunaan kata “so” berikut ini:

“SO”

- They think it is good and so do I. (Mereka pikir itu bagus, dan aku juga).
- We give her some money and so does my father. (Kami memberinya uang, begitu juga ayahku).
- I will start working at the publishing company tomorrow, and so will Rina.

NEITHER

Perhatikan contoh-contoh penggunaan kata “neither” berikut ini:

A: “I **haven’t** got a gift.”

B: “**Neither** have they.” → atau “They have not got a gift” = They haven’t **either**.

A: “Carry **can’t** swim.”

B: “**Neither** can Danu.” → “Danu can’t swim.” = Danu can’t **either**.

A: “They **will not** be at school tomorrow.”

B: “**Neither** will I.” → “I will not be at school tomorrow.” = I won’t **either**.

A: “Intan **never goes** to the zoo.”

B: “**Neither** does Budil.” → “Budi never goes to the zoo.” → Budi doesn’t ever (never) **either**.

SOAL LATIHAN

A) Gunakanlah kata “SO” atau “NEITHER” untuk melengkapi kalimat-kalimat di bawah ini. Gunakan juga “Auxiliary verb” + “Subject” yang tepat:

Contoh: “I’m exhausted.” → *So am I*.

1. “I’d like a cup of coffee.”

2. "I have never been to Jakarta."
3. "I was sick yesterday."
4. "I should eat junk food less."
5. "I spent all my weekends gardening."
6. "I didn't know that Farhan has been in Japan."
7. "I don't like pizza."
8. "I need an off-day".
9. "I don't like drinking juice".
10. "I couldn't get up early yesterday".

B) Gunawan baru saja bertemu dengan Bennet di sebuah pesta. Mereka menemukan bahwa mereka berdua memiliki banyak kesamaan. Lengkapilah percakapan berikut dengan menggunakan kata "SO" dan "NEITHER":

Contoh:

Gunawan: "I haven't been to any party for so long."

Bennet: "**Neither have I.** I don't like being in the crowd."

Gunawan: "**So do I.** I am a little bit introvert."

Bennet: ... I can't start a new conversation with stranger.

Gunawan: ... I'm a shy person.

Bennet: ... I live alone at home.

Gunawan: ... I haven't got many friends.

Bennet: ... I would really like a good friend.

Gunawan: Oh, ...

C) Lihatlah tabel dan lengkapi kalimat-kalimat berikut ini:

	Gunawan	Verawita	Josh	Intan
swimming	*	*		
tennis		*	*	
cycling	*			*
chess			*	*

1. Gunawan can swim, and **so can Verawita.**
2. Verawita isn't keen on tennis, and **neither is Gunawan.**

BAB V

USED TO, WOULD, BE USED TO

Jika kita ingin mengatakan atau menyampaikan rutinitas kegiatan di masa lampau. Kita bisa menggunakan *used to/would + infinitive*. Misalnya, kamu memiliki kebiasaan membaca buku sebelum tidur. Kamu dapat mengatakGinaya dengan "*I would/used to read a book whenever I wanted to sleep*" (Biasanya aku membaca buku setiap aku mau tidur).

Penggunaan *would* dan *used to* pada kalimat di atas berarti membaca buku adalah kegiatanmu di masa lampau, di mana kamu sudah tidak melakukGinaya lagi di masa sekarang.

"Used to", "would", dan "be used to" adalah ekspresi dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk membicarakan kebiasaan dan kondisi.

A. USED TO

"Used to" digunakan untuk menyatakan kebiasaan atau keadaan di masa lalu yang sudah tidak terjadi lagi. Kata "**used to**" adalah frasa yang digunakan untuk menggambarkan kebiasaan, rutinitas, atau keadaan di masa lalu yang tidak lagi terjadi atau tidak berlaku di masa sekarang. Frasa ini menunjukkan bahwa sesuatu itu merupakan kebiasaan atau situasi yang sudah berubah.

Cara Penggunaan "Used to":

1. **Kebiasaan atau aktivitas di masa lalu:**
 - *I used to go jogging every morning.* (Dulu saya biasa jogging setiap pagi.)
 - Menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara teratur atau sering di masa lalu, namun sekarang sudah tidak dilakukan lagi.
2. **Keadaan atau situasi di masa lalu:**
 - *There used to be a restaurant here.* (Dulu ada restoran di sini.)

- o Menyatakan suatu keadaan atau fakta yang pernah ada di masa lalu, tetapi sekarang sudah berubah.

Struktur Kalimat:

- **Positif: Subject + used to + base verb.**
Contoh: *She used to live in Paris.*
- **Negatif: Subject + didn't use to + base verb.**
Contoh: *He didn't use to like coffee.*
- **Pertanyaan: Did + subject + use to + base verb?.**
Contoh: *Did you use to play the piano?*

Beberapa contoh kalimat menggunakan "used to":

1. *I used to eat a lot of candy when I was a child.* (Dulu saya biasa makan banyak permen waktu kecil.)
2. *We used to visit our grandparents every summer.* (Kami biasa mengunjungi kakek-nenek setiap musim panas.)
3. *She used to work in a bank before she became a teacher.* (Dia dulu bekerja di bank sebelum menjadi guru.)
4. *They didn't use to have a car.* (Dulu mereka tidak punya mobil.)
5. *Did you use to live in New York?* (Dulu kamu tinggal di New York?)

Kesimpulan: Kata "used to" memberikan informasi tentang apa yang sudah tidak lagi terjadi atau berlaku, dan sangat berguna untuk menceritakan perubahan dari masa lalu ke masa kini.

B. WOULD

Kata "would" berfungsi untuk menyatakan kebiasaan yang terjadi sesekali atau secara tidak teratur di masa lampau.

Contoh:

- *"When I was a child, I would visit my grandparents on weekends."* (Ketika saya masih kecil, saya biasa mengunjungi kakek nenek saya di akhir pekan).

"Would" digunakan dalam 'Report Speech'

Dalam penggunaannya, seseorang akan menyampaikan kembali apa yang dikatakan oleh orang lain.

Perbedaan penggunaan antara kata "used to" dan "be used to":

- **"Used to"**: Digunakan untuk menggambarkan kebiasaan atau keadaan di masa lalu yang sudah tidak terjadi lagi.
 - Contoh: *I used to play basketball when I was young.*
(Dulu saya biasa bermain basket waktu muda.)
- **"Be used to"**: Digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang sudah terbiasa dengan sesuatu saat ini atau dalam keadaan sekarang.
 - Contoh: *I am used to playing basketball every weekend.*
(Saya sudah terbiasa bermain basket setiap akhir pekan.)

Kesimpulan: Dengan menggunakan **"be used to"**, kita menyatakan bahwa kita sudah terbiasa atau sudah adaptasi dengan sesuatu yang ada di sekitar kita.

SOAL LATIHAN

A) Lengkapi kalimat-kalimat berikut ini dengan menggunakan **"USED TO"** atau **"BE USED TO"**:

1. Trains (be) the main means of cross-continental travel. Today, most people take airplanes for long-distance travel.
2. Ms. Stanton's job requires her to travel extensively throughout the world. She (travel) by plane.
3. You and I are from different cultures. You (have) fish for breakfast. I (have) cheese and bread for breakfast.
4. What (do) on summer days when you were a child?
5. Bill lives alone. He doesn't mind this. Because he (live) alone.
6. Tom (drink) a lot of coffee. Now he prefers tea.
7. I have to work hard. This is not a problem for me. I have always worked hard. So I (work) hard.
8. I (live) in Finland, but now I live in France.

BAB VI

GERUND & INFINITIVE

A. DEFINISI “GERUND” DAN “TO INFINITIVE”

Kata “*gerund*” dan “*to infinitive*” adalah bagian penting dari tata bahasa Inggris yang merupakan kata kerja yang bisa menggantikan subjek dan objek. Perbedaan kata terletak pada cara pembentukannya dan penggunaan dalam kalimat:

GERUND

Kata *gerund* dibentuk dengan menambahkan akhiran “-ing” pada kata kerja dasar. *Gerund* berfungsi sebagai kata benda dan dapat digunakan sebagai subjek, objek, komplement, dan setelah kata kerja, kata benda posesif, dan preposisi tertentu. *Gerund* digunakan untuk menyatakan aksi yang telah selesai dilakukan.

TO INFINITIVE

Dibentuk dengan menambahkan “to” sebelum kata kerja dasar. *To infinitive* digunakan untuk menyatakan aksi yang abstrak atau baru akan dilakukan.

Contoh *gerund* adalah “*swimming*” dan contoh *to infinitive* adalah “*to swim*”.

Perbedaan kapan menggunakan *gerund* atau *infinitive* bisa dilihat dari kata kerja utama yang ada dalam kalimat.

B. PERBEDAAN “GERUND” DAN “TO INFINITIVE”

Dilihat dari strukturnya, cukup mudah untuk melihat perbedaan dari **gerund** dan **infinitive** loh sobat. Untuk gerund, imbuhan yang diperlukan/ditambahkan adalah **akhiran -ing** pada sebuah *verb* (kata kerja) dasar. Sedangkan untuk **infinitive** adalah kata yang memerlukan imbuhan “**to**” sebelum *verb* (kata kerja) dasar.

Mari kita perhatikan contoh perbedaan penggunaan imbuhan **-ing** dan **to** dibawah ini.

- *drink* (verb dasar) + **~ing**: “drinking”.

- *drive* (verb dasar) + **~ing**: “driving”.
- **to** + *drink* (verb dasar): “to drink”.
- **to** + *drive* (verb dasar): “to drive”.

Perbedaan Fungsi “GERUND” dan “TO INFINITIVE”

Untuk fungsinya sendiri, Gerund dan to infinitive ternyata memiliki persamaan dan juga perbedaan.

Persamaan:

- a) **Gerund** dan **to infinitive** dapat menjadi *object* dari sebuah *verb* (kata kerja).

Contoh:

Gerund → *My mother starts knitting since she's at high school.* (Ibuku belajar merajut semenjak sekolah menengah.)

To infinitive → *The children learned to read a book.* (Anak-anak belajar untuk membaca buku.)

- b. **Gerund** dan **to infinitive** dapat menjadi *subject* dari sebuah kalimat.

Contoh:

Gerund → *Swimming is my hobby.* (Berenang adalah hobiku.)

To infinitive → *To make you love me is not easy.* (Membuatmu mencintaiku itu tidak mudah.)

Perbedaan:

- a. **Gerund** bisa menjadi *object* dari sebuah preposisi, sedangkan **to infinitive** tidak bisa.

Contoh:

- *Sam is thinking about moving into a new house.* (Sam tengah memikirkan untuk pindah ke rumah baru.)

- b. **Gerund** digunakan untuk menyatakan aksi yang nyata atau telah selesai dilakukan.

Contoh:

- *I considered joining the English Olympiad.* (Saya telah mempertimbangkan untuk ikut olimpiade Bahasa Inggris.)

- *My little brother decided to study abroad next year.* → (Adikku memutuskan untuk belajar di luar negeri tahun depan).
- *Verawita wants to become a doctor when she grows up.* → (Verawita ingin menjadi dokter ketika dewasa nanti).
- *The students need to finish this report by tomorrow.* → (Para siswa itu perlu menyelesaikan laporan ini besok).
- *We offered to help them move to our new apartment.* → (Kami menawarkan untuk membantu mereka pindah ke apartemen baru).
- *I'm learning to play the piano.* → (Saya sedang belajar bermain piano).
- *My sister went to college to become an architect.* → (Kakak perempuanku berkuliah untuk menjadi seorang arsitek).
- *My bother wants to swim.* → (Saudara laki-lakiku ingin berenang).
- "Joe can't afford to buy a luxurious car" (Joe tidak mampu membeli mobil mewah).
- "We agreed to visit Sam's family next month" (Kita setuju untuk mengunjungi keluarga Sam bulan depan).
- "Chelsea decided to take an English course" (Chelsea memutuskan untuk mengambil kursus bahasa Inggris). *

SOAL LATIHAN

- A) Lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan bentuk “GERUND” atau “INFINITIVE” dari kata kerja yang ada di dalam tanda kurung:**

Contoh: She never admits (make) mistakes.

Jawaban: **She never *admits* making mistakes.**

1. The students seem ... (be) happy.
2. We waited ... (get) our monthly salary.
3. She'll hire a man ... (spy) her husband.
4. My mother advised ... (study) hard.
5. We are very sorry for ... (keep) you waiting for us.
6. Try to avoid ... (be) alone in the park.
7. When you finish ... (do) the dishes, you can play with your friends.

BAB VII

CONDITIONAL SENTENCE

A. DEFINISI “CONDITIONAL SENTENCE”

Kalimat pengandaian “*conditional sentence*” adalah kalimat pengandaian yang menyatakan suatu harapan atau angan-angan dalam bentuk kalimat bersyarat. *Conditional sentence* berbentuk kalimat majemuk yang memiliki sebuah kondisi tentang imajinasi, pengandaian, dan suatu hal yang belum pernah terjadi. Pengandaian yang diungkapkan ini bisa saja terwujud atau tidak terwujud. Kalimat *conditional* ini terdiri dari dua bagian, yaitu *main clause* (induk kalimat) dan *subordinate clause* (anak kalimat) yang berupa “if clause” (klausa yang menggunakan kata pembuka “if”). *Conditional sentence* dapat digunakan untuk menyatakan: Sebab akibat, Kemungkinan terjadinya suatu hal, Pengandaian atas hal yang tidak mungkin terjadi.

Kalimat bentuk *conditional sentence* berfungsi untuk menyatakan implikasi faktual atau situasi hipotesis/ perkiraan beserta dengan konsekuensinya. Dalam kalimat *conditional sentence* ada dua jenis klausa yaitu *dependent clause* (untuk menyatakan kondisi) dan *main clause* (untuk menyatakan konsekuensi dari aktifitas/perbuatan yang dilakukan). *Dependent clause* ditandai dengan penggunaan kata pembuka “if” (yang berarti “jika”). Dengan demikian, kalimat tersebut digunakan untuk menyatakan konsekuensi, atau hubungan sebab-akibat antara dua peristiwa atau kondisi yang berkemungkinan terjadi baik di **masa lampau (past)**, **masa sekarang (now)**, dan **masa depan (future)**.

B. JENIS “CONDITIONAL SENTENCE”

Ada beberapa jenis kalimat *conditional*, yaitu:

a. Conditional sentence tipe 0

Kalimat bentuk “*Conditional sentence tipe 0*” ini digunakan untuk menyatakan fakta atau kebenaran umum. Struktur ini menunjukkan hubungan langsung antara kondisi dan hasilnya.

Struktur Kalimat:

- **If + simple present tense, simple present tense.**

Contoh kalimat *conditional tipe 0*:

- **If** you heat butter, it melts.
- **If** water reaches 100 degrees Celsius, it boils.

b. Conditional sentence tipe 1

Kalimat *conditional* tipe 1 ini digunakan untuk mengekspresikan suatu hal yang sangat besar kemungkinannya terjadi di waktu yang akan datang. Tipe 1 dikenal juga dengan *future real conditional* atau *future possibilities*. Jenis *conditional sentence* ini digunakan untuk menggambarkan situasi yang mungkin terjadi di masa depan jika kondisi tertentu terpenuhi. Tipe 1 menyatakan pengandaian sesuatu yang mungkin akan terjadi di waktu yang akan datang/ belum terjadi. Struktur kalimat ini menunjukkan hubungan sebab-akibat yang mungkin terjadi di masa depan.

Struktur Kalimat:

- **If + Simple Present, Will + Verb.**

Contoh kalimat *conditional tipe 1*:

- **If** you **invite** me, I **will** come to your house.
- **If** they **are** hungry, they **will** eat much food.
- **If** Roger **is** rich, he **will** buy a luxury car.
- **If** it **rains**, you **will** get wet.
- **If** she **graduates** her collage, she **will** be happy.
- **If** the prices **are** low, people **will** buy more.

c. Conditional sentence tipe 2

Kalimat *conditional* tipe 2 digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak realistis atau sangat kecil kemungkinannya untuk terjadi. Kalimat *conditional* tipe 2 disebut juga kalimat bentuk *present impossibilities* atau *unreal condition*. Jenis *conditional sentence* tipe 2 digunakan untuk menyatakan situasi yang tidak mungkin terjadi di masa sekarang atau pun di masa depan. Bentuk kalimat ini menunjukkan kondisi hipotesis yang tidak nyata.

Struktur Kalimat:

➤ **If + Simple Past, Would + Verb.**

Contoh kalimat conditional tipe 2:

- *If he **lived** here, we **would contact** him easily.*

Faktanya, dia tidak tinggal di sini saat ini (*He doesn't live here now*). Artinya, si laki-laki tersebut tidak tinggal di sini dan kalimat pengandaian mengatakan jika dia tinggal disini kita akan mudah menghubungi dia.

d. Conditional sentence tipe 3

Kalimat *conditional* tipe 2 digunakan untuk menyampaikan pengandaian atas kejadian yang sudah terjadi di masa lalu. Kalimat *conditional* tipe 3 disebut juga kalimat bentuk "*past impossibilities*". Kalimat *conditional* tipe 3 ini berfungsi menyatakan pengandaian yang tidak mungkin terjadi pada di masa lalu. Kalimat ini mengacu pada situasi yang tidak mungkin terjadi di masa lalu. Bantuk kalimat ini mengandung makna bahwa ada kejadian atau aktifitas yang seharusnya terjadi di masa lalu jika kondisi tertentu terpenuhi.

Struktur Kalimat:

➤ **If + Past Perfect, Would + Have + Past Participle.**

Contoh kalimat conditional tipe 3:

- *If she **had studied** harder, she **would have passed** the exam.*

Faktanya adalah bahwa dia tidak lulus ujian di masa lalu (*She didn't pass the exam*) yang berarti kalimat di atas merupakan pengandaian jika dia (seorang perempuan) lulus ujian. *

SOAL LATIHAN

A) Baca situasi yang ada di dalam kalimat-kalimat berikut. Katakan apa yang akan Anda rasakan:

Contoh:

Situasi: your boy / girlfriend leaves you

Pengandaian: *"If my girlfriend left me, I would feel miserable."*

1. you broke your leg while walking the stony road →
2. someone stole your wallet →
3. you failed your math exam →
4. you did not win in a competition →
5. you have nothing to do →
6. you are lost in a big mall →
7. your cat dies →
8. you see a wild dog in the back of your house →

B) Susunlah kalimat yang benar dari kata-kata yang diacak berikut ini:

Contoh: If / she / she'll / misses / bus / the / the / walk.

Jawaban: If she misses the bus, she'll walk.

1. If / she / she'll / cook / isn't / dinner / tired.
2. If / I'm / I'll / busy / not / you / visit.
3. If / you / you'll / be / don't / school / finish / sorry.
4. If / he / he'll / a / get / good / hard / job / works.
5. If / he / he'll / concert / goes / his / suit / the / to / wear.

C) Apa yang akan Anda lakukan dalam setiap situasi? Tuliskan situasi yang tidak nyata saat ini (UNREAL PRESENT").

Pilihan Frasa:

- | | |
|---------------------|--|
| * call an ambulance | * complain to the manager |
| * run away | * try to catch it |
| * ring the police | * walk to the nearest garage to get some |

Contoh: You find a fly in your soup.

Unreal Present (If-clause): *"If I found a fly in my soup, I would complain to the manager."*

BAB VIII

WISHES & IF ONLY

A. DEFINISI “WISHES & IF ONLY”

Kata **"wish"** dan **"if only"** digunakan untuk menyatakan keinginan atau penyesalan tentang situasi yang tidak sesuai dengan kenyataan, baik di masa lalu, sekarang, atau masa depan. Keduanya sering digunakan dalam kalimat yang menyiratkan harapan atau penyesalan.

1. Wish

- **Pengertian:** Kata **"wish"** digunakan untuk mengungkapkan keinginan atau harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan saat ini.
- **Contoh:**
 - *I wish I were rich.* (Saya berharap saya kaya.)
 - *She wishes she could travel more.* (Dia berharap bisa lebih sering bepergian.)

2. If only

- **Pengertian:** Kata **"if only"** digunakan untuk mengekspresikan penyesalan tentang hal yang seharusnya terjadi di masa lalu atau harapan yang sangat kuat terhadap situasi yang tidak sesuai.
- **Contoh:**
 - *If only I had studied harder, I would have passed the exam.* (Seandainya saya belajar lebih giat, saya pasti lulus ujian.)
 - *If only he were here now.* (Seandainya dia ada di sini sekarang.)

Kesimpulan: Kata **"wish"** dan **"if only"** keduanya digunakan untuk situasi yang ideal atau tidak tercapai, dengan **"wish"** bisa lebih umum dan **"if only"** biasanya menunjukkan penyesalan lebih kuat.

B. FUNGSI “WISHES & IF ONLY”

Kata **"wish"** dan **"if only"** keduanya digunakan untuk situasi yang ideal atau tidak tercapai, dengan **"wish"** bisa

lebih umum dan "if only" biasanya menunjukkan penyesalan lebih kuat.

Fungsi dari "**wish**" dan "**if only**" dalam kalimat adalah untuk mengungkapkan keinginan, penyesalan, atau situasi yang tidak sesuai dengan kenyataan. Keduanya digunakan untuk menyatakan harapan yang tidak tercapai atau kondisi yang diinginkan, baik di masa lalu, sekarang, maupun masa depan.

C. WISH

Berikut adalah penjelasan dan fungsi dari kata "*wish*" dalam kalimat bahasa Inggris.

- **Fungsi:** "Wish" digunakan untuk mengungkapkan harapan atau keinginan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Kalimat dengan "wish" bisa merujuk pada masa sekarang, masa lalu, atau masa depan.
 - **Wish + Simple Past:** Untuk menyatakan keinginan yang tidak sesuai dengan kenyataan saat ini.
 - *I wish I had a car.* (Saya berharap saya punya mobil. Tapi kenyataGinaya saya tidak punya.)
 - **Wish + Past Perfect:** Untuk menyesali sesuatu yang terjadi atau tidak terjadi di masa lalu.
 - *I wish I had studied harder.* (Saya berharap saya belajar lebih giat. Tapi saya tidak melakukGinaya.)
 - **Wish + Would:** Untuk menyatakan keinginan atau harapan yang sulit terjadi di masa depan.
 - *I wish he would call me.* (Saya berharap dia menelepon saya, tetapi dia tidak melakukGinaya.)

D. IF ONLY

Berikut adalah penjelasan dan fungsi dari kata "*if only*" dalam kalimat bahasa Inggris.

Fungsi: "If only" digunakan untuk menyatakan penyesalan yang lebih kuat, harapan atau keinginan yang tidak tercapai,

terutama dalam kondisi yang tidak ideal atau di masa lalu. Biasanya lebih emosional dan mendalam dibandingkan dengan "wish."

- **If only + Simple Past:** Untuk menyatakan penyesalan atau harapan tentang situasi yang tidak terjadi saat ini.
 - *If only I were taller.* (Seandainya saya lebih tinggi. Tapi kenyataGinaya saya tidak.)
- **If only + Past Perfect:** Untuk menyesali sesuatu yang terjadi di masa lalu, sesuatu yang seharusnya terjadi namun tidak terjadi.
 - *If only I had known about the meeting, I would have attended.* (Seandainya saya tahu tentang pertemuan itu, saya pasti hadir.)
- **If only + Would:** Untuk mengungkapkan harapan atau permintaan mengenai sesuatu yang sulit terjadi di masa depan.
 - *If only she would listen to me.* (Seandainya dia mau mendengarkan saya, tapi dia tidak.)

Secara keseluruhan, baik "wish" maupun "if only" berfungsi untuk mengungkapkan harapan, penyesalan, atau keinginan yang tidak sesuai dengan kenyataan, dengan "if only" cenderung lebih emosional dan sering digunakan untuk penyesalan yang lebih dalam.

E. HOPE

Kata "**hope**" digunakan untuk mengungkapkan harapan atau keinginan positif tentang sesuatu yang akan terjadi di masa depan. "Hope" sering kali digunakan untuk menyatakan sesuatu yang diinginkan atau diharapkan tetapi belum pasti akan terjadi.

Contoh penggunaan:

1. *I hope it doesn't rain tomorrow.* (Saya berharap besok tidak hujan.)
2. *We hope to visit Paris next summer.* (Kami berharap bisa mengunjungi Paris musim panas depan.)
3. *She hopes that she will pass the exam.* (Dia berharap dia lulus ujian.)

"Hope" biasanya diikuti dengan bentuk **present** atau **future**, karena menunjukkan harapan tentang masa depan yang belum terjadi.

SOAL LATIHAN

A) Tuliskanlah apa yang orang-orang ini andaikan dengan menggunakan kata "WISH":

Contoh:

Janfredy ate too many cakes.

Janfredy: "*I wish I hadn't eaten too many cakes.*"

1. Rose can't type fast. She won't get the job.
Rose:
2. Budi's mother shouts at him all the time.
Budi:
3. Mike talks too much and his wife doesn't like it.
Mike's wife:
4. Jonathan's car is very old but he can't buy a new one.
Jonathan:
5. Ms. Fera stayed in the sun too long.
Ms. Fera:
6. Joanna is sad because she is poor.
Joanna:
7. Derry drank too much last night.
Derry:
8. Bruno is not good-looking.
Bruno:
9. Vera broke her leg.
Vera:
10. Mr. Sutan's students don't work hard in his lesson.
Mr. Sutan:
11. It's raining hard. Gunawan is wet and cold.
Gunawan:
12. Gina is smoking and Uly doesn't like it.
Uly:
13. Gerry was rude to his boss yesterday.
Gerry:

BAB IX

ADJECTIVE CLAUSE (RELATIVE CLAUSES)

A. DEFENISI “ADJECTIVE CLAUSE”

Klausa relatif (*relative clause*) adalah bagian dari kalimat yang memberikan keterangan tambahan terhadap kata benda yang mendahuluinya. Klausa ini juga dikenal sebagai klausa kata sifat (*adjective clause*) karena klausa ini berfungsi seperti kata sifat yang menjelaskan benda.

Klausa relatif (*relative clause*) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Klausa ini memiliki subjek dan kata kerja;
- klausa ini tidak dapat berdiri sendiri sebagai sebuah kalimat utuh;
- klausa ini biasanya dimulai dengan relative pronouns seperti “who,” “whom,” “whose,” “which,” dan “that”

Klausa kata sifat ini (*adjective clause*) ini secara umum dikelompokkan ke dalam kategori, yaitu *defining relative clause* dan *non-defining relative clause*. Perhatikan perbedaan kedua klausa ini seperti penjelasan di bawah ini.

1. Defining relative clause

Defining relative clause memberikan informasi penting yang diperlukan untuk mengidentifikasi kata benda yang dirujuk. Klausa ini tidak menggunakan koma. Jika kita menghilangkan klausa ini dari dalam kalimat akan mengubah makna kalimat secara signifikan. ***Defining*** atau ***identifying clause*** menjelaskan orang atau benda yang kita bicarakan dalam sekelompok orang atau benda yang lebih besar. Oleh karena itu, jika *defining clause* ini kita hilangkan dari kalimat, maka arti dari kalimat tersebut akan berubah secara signifikan. *Defining relative clause* tidak dipisahkan oleh koma atau tanda kurung dari bagian kalimat utamanya.

Contoh

- The girl who came to me last night was very beautiful. → (Gadis yang datang kepadaku tadi malam sangat cantik.)
- The gift that she bought you is very heavy. → (Hadiah yang dia belikan untukmu sangat berat.)
- The woman who wore the pink blouse in the party yesterday is my aunt. → (Wanita yang mengenakan blus merah muda di pesta kemarin adalah bibiku.)
- The place that we visited last week was very beautiful. → (Tempat yang kita kunjungi minggu lalu sangat indah.)

2. Non-defining relative clause

Non-defining relative clause adalah klausa relatif yang memberikan informasi tambahan tentang suatu noun, tetapi tidak mengubah makna dasar dari kalimat tersebut. Klausa ini dipisahkan dengan koma dan informasi yang diberikan bersifat tambahan, artinya kalimat tetap bisa dimengerti meskipun klausa tersebut dihilangkan.

Contoh:

1. **My brother, who lives in London, is coming to visit.**
(Klausa "who lives in London" memberi informasi tambahan tentang saudara saya.)
2. **The book, which I borrowed from the library, is very interesting.**
(Klausa "which I borrowed from the library" memberi informasi tambahan tentang buku tersebut.)

Pada contoh-contoh di atas, meskipun klausa relatif dihilangkan, makna utama kalimat tetap dapat dipahami.

Relative clause juga merupakan klausa yang tidak dapat berdiri sendiri atau disebut juga sebagai *dependent*

clause. **Adjective clause** berperan untuk memodifikasi *noun* atau *pronoun* dalam suatu kalimat kompleks (*complex sentence*). *Adjective clause* adalah anak kalimat yang berfungsi sebagai ciri-ciri atau karakteristik dari subjek atau objek kalimat. **Adjective clause** diawali dengan **Relative Pronoun** (*who, which, whose, that, whom*) atau **relative adverb** (*where, when, why, and how*).

Syarat Penggunaan *Relative Pronoun*:

- **WHO**
Pronoun “*who*” digunakan jika subjek kalimatnya adalah orang (*person*)
- **WHICH**
Pronoun “*which*” digunakan jika subjek kalimatnya adalah benda selain orang (*non-person*)
- **THAT**
Pronoun “*that*” digunakan untuk semua subjek kalimat baik orang maupun benda yang bukan orang (*person and non-person*)

Contoh penggunaan *relative pronoun* di dalam kalimat dapat kita lihat pada beberapa contoh kalimat di bawah ini:

Contoh (a)

Kalimat 1: “**We see a man.**”

Kalimat 2: “**He eats a fish.**”

Gabungan kalimat 1 & 2: “**We see a man *who* eats a fish**” / “**We see a man *that* eats a fish.**”

Contoh (b)

Kalimat 1: “**We have a cat.**”

Kalimat 2: “**The cat eats rice.**”

Gabungan kalimat 1 & 2: “**We have a cat *which* eats fish**” / “**We have a cat *that* eats rice.**”

B. FUNGSI “ADJECTIVE CLAUSE”

Di bawah ini adalah beberapa fungsi *adjective clause*.

a. **Adjective Clause sebagai penjelas subjek kalimat**

Disebut *Adjective Clause* sebagai pemberi subjek kalimat karena *Adjective Clause* tersebut berfungsi untuk

memberik keterangan (ciri/karakteristik) dari subjek sebuah kalimat.

Contoh

- "The person **who made Anton angry** was his manager." → "Orang yang membuat Anton marah adalah menejernya."

Keterangan: Subjek dari kalimat di atas adalah "*the person*", sedangkan *adjective clause* yang memberi ciri kepada si subjek adalah "*who made Anton angry*".

b. Adjective Clause sebagai penjelas objek kalimat

Disebut *Adjective Clause* penjelas objek kalimat karena *Adjective Clause* tersebut berfungsi untuk memberik keterangan (ciri/karakteristik) dari objek sebuah kalimat.

Contoh:

- "*I did not know* the woman **who smiled at me last night.**" → "Aku tidak mengenal perempuan yang tersenyum kepadaku tadi malam."

Keterangan: Objek dari kalimat di atas adalah "*the woman*", sedangkan *adjective clause* yang memberi ciri kepada si objek kalimat adalah "*who smiled at me*".

Catatan Penting: Kita dapat menyingkat dua buah kalimat menjadi satu kalimat dengan menggunakan *adjective clause* jika kedua kalimat tersebut saling berhubungan. Untuk lebih memahami penyatuan dua kalimat menjadi satu kalimat, perhatian dua contoh di bawah ini.

Contoh 1

Kalimat 1: "*My mother sees a man.*"

Kalimat 2: "*Rina loves him.*"

Gabungan kalimat 1 & 2: "*My mother sees a man* **whom Rina loves.**" / *My mother sees a man* **that Rina loves.**

Contoh 2

Kalimat 1: "*My brother owns a cat.*"

Kalimat 2: “*My neighbor hates **the cat.***”

Gabungan kalimat 1 & 2: “*My brother owns a cat **which** my neighbor hates / My brother owns a cat **that** my neighbor hates.*”

C. JENIS-JENIS “ADJECTIVE CLAUSE”

a. *Restrictive*

Adjective clause yang bersifat *restrictive* ini berguna untuk mengidentifikasi sebuah kata benda (*noun*) yang dijelaskan dalam sebuah kalimat. Klausa yang bersifat *restrictive* ini biasanya menggunakan kata penghubung ‘*that*’ untuk memperjelas kata benda tersebut.

Contoh:

- “*They prefer to buy a smartphone **that can save a lot of images.***”

Kata ‘*that*’ dalam kalimat ini digunakan untuk menjelaskan kata benda utama yaitu “*smartphone*” yang posisinya sebagai objek dalam kalimat di atas.

b. *Non-restrictive*

Klausa *non-restrictive* sebenarnya tidak terlalu diperlukan dalam kalimat karena klausa ini hanya berfungsi sebagai informasi tambahan dalam menjelaskan kata benda utama dalam objek kalimat. Klausa *non-restrictive* ini biasanya memakai tanda koma untuk misahkan subjek dengan predikat kalimat.

Contoh:

- “*Rebecca, **whose dad passed away 10 years ago,** has developed a business abroad.*”

Anak kalimat “***whose dad passed away 10 years ago***” tidak mempengaruhi keseluruhan arti dari kalimat di atas. Jika anak kalimat tersebut di tidak ada, kalimat utama masih tetap bisa berdiri dan dipahami seutuhnya. *

SOAL LATIHAN

- A) Gabungkanlah kalimat pertama dengan kalimat kedua dengan menggunakan preposisi yang tepat (WHO, WHEN, WHERE, WHICH atau WHOSE):**

Contoh: "I went to the Jakarta Stadium. The first football champion of Indonesia were held there."

Gabungan Kalimat: "I went to the Jakarta Stadium *where* the first football champion of Indonesia were held."

1. I've spoken to Danu. His was robbed last night.
2. It was a summer time. I met my wife then.
3. That is Cantika. She is a famous singer.
4. That is the woman. Her purse was stolen.
5. That is the trophy. I won it from a singing competition.
6. That is the man. His car was burnt by the fire.
7. That is the hospital. My son was born there.
8. He's the boy. He was my classmates at school.
9. Bali is an island. It has many beautiful statues.
10. Here's the TV. We bought it yesterday.

- B) Gabungkanlah kalimat pertama dengan kalimat kedua dengan menggunakan "RELATIVE PRONOUN" yang tepat:**

Contoh: The students missed the quiz. They came to class late.

Jawaban: "The students **who came to class late** missed the quiz."

1. Our teacher asked us a question. It was taken from an old history book.
2. Have you interview the woman? I recommend her to you last month.
3. The novel was very interesting to read. My sister borrowed it from her friend.
4. The boys were my classmates in junior high school. I saw them at the cinema last night.
5. The police officer took the gun out of his pocket. He saw a robber passing through the street.
6. The vegetables are still fresh. I harvested them up this morning.

BAB X

CAUSATIVES VERBS

A. DEFINISI “CAUSATIVE VERB”

Causative verb dalam bahasa Inggris adalah kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang atau sesuatu menyebabkan orang lain melakukan suatu tindakan. Dalam hal ini, subjek tidak langsung melakukan aksi tersebut, tetapi mengatur atau menyebabkan orang lain untuk melakukannya.

Contoh causative verb yang sering digunakan adalah **make**, **have**, **get**, dan **let**.

Contoh kalimat:

- **She made me laugh** (Dia membuat saya tertawa).
- **I had my car repaired** (Saya meminta mobil saya diperbaiki).
- **He got his brother to help him** (Dia meminta saudaranya untuk membantunya).
- **They let me use their phone** (Mereka membiarkan saya menggunakan telepon mereka).

Jadi, causative verb berfungsi untuk menyatakan bahwa seseorang menyebabkan tindakan dilakukan oleh orang lain.

Contoh kata kerja kausatif yang umum digunakan adalah:

- **Let**: Digunakan untuk mengizinkan suatu hal dilakukan atau terjadi.
- **Make**: Berarti memaksa atau meminta seseorang untuk melakukan suatu tindakan.
- **Have**: Digunakan untuk menunjukkan bahwa subjek membuat seseorang melakukan sesuatu.
- **Get**: Digunakan dalam kalimat pasif.

Causative verb dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu active causative dan passive causative.

- 1) **Active causative**: Subjek menyebabkan atau mendorong objek untuk melakukan suatu tindakan.

Kalimat aktif → S + (have/ had + agent + action verb (bare infinitive) + object.

Contoh:

- I had my brother take that glass (aktif) → (Aku meminta adikku untuk mengambil gelas itu.)
- Mr. Setia had Lillie check the paper (aktif) → (Pak Setia meminta Lillie untuk memeriksa kertasnya.)

2) **Passive causative:** Subjek menerima atau menjadi objek dari suatu tindakan yang disebabkan oleh orang atau benda lain.

Kalimat pasif → S+(have-had)+object+action verb(V-3).

Contoh:

- I had my jacket cleaned yesterday (pasif). → (Jaket saya dibersihkan kemarin.)
- I had my computer fixed (pasif). → (Komputer saya diperbaiki.)

B. JENIS-JENIS “CAUSATIVE VERB”

HAVE

Causative verb "**have**" digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang meminta atau memerintahkan orang lain untuk melakukan suatu tindakan atau pekerjaan. Dalam struktur ini, subjek tidak melakukan tindakan itu sendiri, tetapi mengatur agar orang lain yang melakukannya.

Struktur umum dengan "**have**" adalah:

Subject + have + object + past participle (V3)

Contoh kalimat:

1. **I had my hair cut.** (Saya meminta seseorang untuk memotong rambut saya.)
2. **She had the report typed.** (Dia meminta agar laporan itu diketik.)

3. **They had the house cleaned.** (Mereka meminta agar rumah itu dibersihkan.)
4. **We had our car repaired.** (Kami meminta agar mobil kami diperbaiki.)

Dalam contoh-contoh ini, subjek tidak langsung melakukan pekerjaan itu, tetapi meminta atau mengatur orang lain untuk melakukannya.

GET

Causative verb **"get"** digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang berhasil membuat orang lain melakukan suatu tindakan atau pekerjaan. Berbeda dengan **"have"**, **"get"** sering menunjukkan bahwa ada usaha atau persuasi dari subjek untuk membuat orang lain melakukan sesuatu.

Struktur umum dengan **"get"** adalah:

Subject + get + object + to + base verb

Contoh kalimat:

1. **I got him to help me with my homework.** (Saya berhasil meminta dia untuk membantu saya dengan pekerjaan rumah.)
2. **She got the workers to finish the project on time.** (Dia berhasil membuat para pekerja menyelesaikan proyek tepat waktu.)
3. **They got their children to clean the room.** (Mereka berhasil membuat anak-anak mereka membersihkan kamar.)
4. **We got the mechanic to fix our car.** (Kami berhasil meminta mekanik untuk memperbaiki mobil kami.)

Dalam contoh ini, **"get"** menunjukkan adanya usaha atau persuasi untuk membuat orang lain melakukan tindakan tertentu.

LET

Causative verb **"let"** digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang mengizinkan atau memberi izin kepada

orang lain untuk melakukan suatu tindakan. Dalam hal ini, subjek memberikan kebebasan atau persetujuan agar orang lain melakukan sesuatu.

Struktur umum dengan **"let"** adalah:

Subject + let + object + base verb

Contoh kalimat:

1. **She let me borrow her book.** (Dia mengizinkan saya meminjam bukunya.)
2. **They let the children play outside.** (Mereka membiarkan anak-anak bermain di luar.)
3. **I let him use my phone.** (Saya mengizinkan dia menggunakan telepon saya.)
4. **We let our dog sleep on the couch.** (Kami membiarkan anjing kami tidur di sofa.)

Dalam contoh ini, **"let"** menunjukkan bahwa subjek memberi izin atau kebebasan kepada orang lain untuk melakukan sesuatu.

MAKE

Causative verb **"make"** digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang atau sesuatu memaksa atau menyebabkan orang lain untuk melakukan suatu tindakan. Dalam hal ini, subjek mempengaruhi atau mengarahkan orang lain agar melakukan sesuatu, sering kali tanpa pilihan.

Struktur umum dengan **"make"** adalah:

Subject + make + object + base verb

Contoh kalimat:

1. **The teacher made the students do their homework.** (Guru itu membuat para siswa mengerjakan pekerjaan rumah mereka.)
2. **She made him apologize for his mistake.** (Dia memaksanya untuk meminta maaf atas kesalahannya.)

3. **His actions made me feel uncomfortable.**
(TindakanGinaya membuat saya merasa tidak nyaman.)
4. **They made the children clean their rooms.**
(Mereka membuat anak-anak membersihkan kamar mereka.)

Dalam contoh ini, "**make**" menunjukkan bahwa subjek menyebabkan atau memaksa orang lain untuk melakukan suatu tindakan.

SOAL LATIHAN

A) Lengkapi kalimat dengan kata-kata dalam tanda kurung:

Contoh: Gunawan had his house ***painted***. (paint)

1. When I went shopping last night, I found a T-shirt I liked much. After I **had** the sleeves ..., it fit me perfectly. (shorten)
2. Our office manager **made** us ... our report because he was not satisfied with it. (redo)
3. Farhan stopped at the bus station to **have** the tank ... (fill)
4. We **got** our mother ... us some money so we could go to a movie theater yesterday. (give)
5. Vina went to a doctor to **have** the wart on her nose ... (remove)
6. Dani was supposed to paint his room, but he didn't want to do it. However, he **got** his roommate ... it for him. (do)
7. They **had** a professional photographer ... photos of every guest who came to their wedding. (take)
8. The nurse **makes** the patient ... in bed. (stay)
9. She went to the nearest bank to **have** her check (cash)
10. Freddy had a headache this morning, so he **got** his little brother Dannie ... to class for him. His teacher didn't know the difference. (go)

BAB XI

REPORTED SPEECH (DIRECT & INDIRECT SPEECH)

A. DEFINISI “REPORTED SPEECH”

Dalam bahasa Inggris, kalimat langsung dan kalimat tidak langsung disebut dengan *direct & indirect speech*. Kalimat “*direct speech*” adalah kalimat yang diucapkan secara langsung oleh si pembicara, sedangkan kalimat “*indirect speech*” adalah kalimat yang kita gunakan untuk mengulangi atau menyampaikan kembali apa yang dikatakan oleh orang lain (kalimat berita).

- **Direct Speech**

Ucapan langsung yang diucapkan oleh pembicara kata demi kata disebut sebagai ucapan langsung. Kegiatan ini juga dikenal sebagai aktifitas berbicara langsung dari seseorang kepada orang lain. Di bahasa Inggris, kalimat ucapan langsung ini biasanya menggunakan kalimat bentuk waktu “*Simple Present Tense*”. Dalam penulisan kalimat, kita menggunakan tanda kutip untuk menuliskan kalimat langsung yang sering kita kenal dengan istilah *quoted speech*.

- **Indirect Speech**

Sebuah kalimat yang diucapkan untuk menyampaikan kembali ucapan langsung dari orang lain disebut dengan kalimat tidak langsung (*indirect speech*). Kalimat tidak langsung biasanya disebut juga sebagai kalimat berita atau laporan. Biasanya, kalimat tidak langsung dalam bahasa Inggris menggunakan bentuk kalimat bentuk waktu lampau “*past tense*”. Dalam tulisan, kita menggunakan tanda kutip untuk menuliskan kalimat langsung (*quoted speech*), namun kita tidak menggunakan tanda kutip untuk menuliskan kalimat tidak langsung (*reported speech*).

B. PERBEDAAN “DIRECT SPEECH” DAN “INDIRECT SPEECH”

Berikut ini adalah perbedaan-perbedaan antara “*direct speech*” dan “*indirect speech*”

- Untuk menuliskan kalimat *Direct Speech* kita menggunakan tanda petik (quoted marks), sedangkan dalam kalimat “*indirect speech*” kita tidak menggunakan tanda kutip.
- Untuk menuliskan kalimat “*Direct Speech*” kita mempertahankan seluruh kata-kata dari si pembicara asli, sedangkan untuk menuliskan kalimat “*indirect speech*” kita pastinya akan memparafrase kalimat (menambah/mengurangi kata) tersebut karena sifatnya adalah kalimat berita/laporan.
- Dalam bahasa Inggris, untuk menuliskan kalimat “*Direct Speech*” kita mempertahankan struktur kalimat (bentuk “*tense*”) asli, sedangkan untuk menuliskan kalimat “*indirect speech*” kita memerlukan perubahan baik itu perubahan kata kerja, kata ganti, kata keterangan dan mungkin urutan kata dalam pembentukan kalimatnya.

Contoh *direct* dan *indirect speech*

- **Direct speech:** “*I like watching drama movies,*” Intan said. (“Saya suka menonton film drama”, kata Intan.)
- **Indirect speech:** *Intan said she liked watching drama movies.* (Dia bilang dia menyukai film drama.)

Ciri-ciri direct and indirect speech

Ciri-ciri direct and indirect speech adalah:

- Harus menggunakan huruf kapital di awal *direct speech*.
- Dalam *direct speech*, tanda baca, seperti tanda tanya, titik, dan tanda seru, dimasukkan dalam tanda petik.
- Pada indirect speech, penulis akan membagi poin utama dari apa yang disampaikan seseorang, tanpa mengutarakan apa yang disampaikan secara lengkap.
- Dalam indirect speech, tidak ada tanda baca ucapan, seperti tanda petik, yang digunakan.

- Indirect: *My sister said to me to make up my bed.* (Kakakku mengatakan kepadaku untuk merapikan tempat tidurku.)

Contoh 5

- Direct: *My coworkers asked me, "Will you join with us for dinner."* (Teman-teman kerjaku bertanya kepadaku, "Maukah kamu makan malam bersama kami?")
- Indirect: *My coworkers said to me (if) whether I would join with them for dinner.* (Teman-teman kerjaku bertanya kepadaku apakah aku mau makan malam bersama mereka.) *

SOAL LATIHAN

A) Beritahu keluarga Anda apa yang dikatakan perawat:

Contoh:

Direct: "You really ought to stay in bed."

Indirect: The nurse said that *I ought to stay in bed.*

1. "But you can get up for half an hour." → Indirect: ...
2. "You can leave here on Thursday." → Indirect: ...
3. "You ought to take some exercise." → Indirect: ...
4. "But you shouldn't walk too much." → Indirect: ...
5. "You mustn't run at all." → Indirect: ...

B) Tulis kalimat tentang perjalanan Intan dan suaminya ke Jakarta.

Contoh: "We're taking the nine o'clock plane."

Indirect: Wita told me ***they were taking the nine o'clock plane.***

1. "We'll have to get up early." → Indirect: **She said that.....**
2. "I don't really like traveling by air." → Indirect:
3. But it's the easiest way to go to Jakarta. → Indirect:

BAB XII

MENULIS KEMBALI KALIMAT (REWRITE SENTENCES)

SOAL LATIHAN

A) Tulis ulang kalimat berikut:

Contoh: Perhaps I will get a high mark.

Jawaban: I will **probably** get a high mark.

1. "I prefer to drive rather than travel by train."
I
2. "We had better stop for petrol soon. The tank is almost empty."
We
3. "Because it was raining a lot, we didn't go out."
.....
4. "Although the traffic was bad, I arrived on time."
.....
5. "Was it necessary for you to check?"
.....
6. "Let's go to the cinema tonight."
.....
7. "The last time she phoned me was three months ago."
She
8. "No school is more successful than Hill School."
.....
9. "Don't use this pen."
You
10. "They grew the best vegetables."
The best vegetables
11. "It is possible that they'll return on Monday."
They
12. "You aren't allowed to park here."
You mustn't park here.
13. "There isn't much coffee in the cup."
There is

14. **"Do you want** to go skiing with me?"
Would
15. "John's marks are **worse** than Jane's."
Jane's
16. "There **aren't many** oranges in the fridge."
There are
17. "I **would like** to buy a new dress."
I
18. **"Why don't we go** to the cinema?"
.....
19. "I **advise** you to make a surprise for him."
You
20. **"It is forbidden** to walk on the railway."
You
21. "I don't know the boys. They are **fighting** in the street." (gerund)
I don't
22. "I have never eaten **such a bad pie** before."
This is
23. "He knows **how to play** the piano."
He
24. "There **can't be a more popular singer** than Madonna."
Madonna is
25. "My mother **doesn't let me go** to bed late."
I'm not
26. "The children were happy. They saw Micky Mouse."
(so)
The children
27. "He'll play with his friends. At first, he'll finish watering the flowers." (Before)
.....
28. "There is **nobody** at the door."
There is
29. **"It is a month** since I visited them."
.....
30. "It is **necessary** for him to go there."
He*

18. "**Why don't we go** to the cinema?"
Let's go to the cinema.
19. "I **advise** you to make a surprise for him."
You **should** make a surprise for him.
20. "**It is forbidden** to walk on the railway."
You **mustn't** walk on the railway.
21. "I don't know the boys. They are **fighting** in the street."
(gerund)
I don't know the boys **fighting** in the street.
22. "I have never eaten **such a bad pie** before."
This is **the worst pie** I've ever eaten.
23. "He knows **how to play** the piano."
He **can** play piano.
24. "There **can't be a more popular singer** than Madonna."
Madonna **is the most popular singer** in the world.
25. "My mother **doesn't let me go** to bed late."
I'm **not allowed to** go to bed late.
26. "The children were happy. They saw Mickey Mouse."
(so)
The children saw Mickey Mouse **so** they were happy.
27. "He'll play with his friends. At first he'll finish watering the flowers." (before)
He finishes watering the flowers **before** he plays with friends.
28. "There is **nobody** at the door."
There is **no one** at the door.
29. "**It is a month** since I visited them."
I visited him **last month**.
30. "It is **necessary** for him to go there."
He **must** go there. *

DAFTAR PUSTAKA

- Anson, C. M., Schwegler, R. A., & Muth, M. F. (2008). *The Longman Writer's Companion*. New York: Longman.
- Azar, B. S. & Hagen, S.A. (2006). *Basic English Grammar Third Edition*. Washington: Longman.
- Azar, B. S. (1999). *Understanding and Using English Grammar*. Second Edition. USA: Prentice Hall Regents.
- Azar, B. S. (2003). *Fundamentals of English grammar*. USA: Longman.
- Azar, B. S. (2006). *Understanding and Using English Grammar*. Third Edition. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Azar, B. S. (2010). *Understanding And Using English Grammar*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Azar, B. S. (2021). *Understanding and Using English Grammar*, Edisi Dwibahasa.
- Azar, B. S., Koch, R. S., & Windows, X. P. (2007). *Fundamentals of English Grammar: Interactive*. *TESL EJ*, 11(2).
- Azar, B. S., Koch, R. S., Windows, N. T., & Flash, M. (2005). *Understanding and using English grammar: Interactive*. *TESL-EJ*, 9(3).
- Azar, B.S. (1989). *Understanding and Using English Grammar*. 2nd ed. New Jersey: Prentice Hall.
- Azar, B.S. (1992). *Fundamental of English Grammar Second Edition*. Englewood Cliffs: Regent.
- Azar, B.S. (2002). *Understanding and using English grammar*. Pearson Education.
- Gustafson, J. (2002). *Style: Ten Lessons in Clarity and Grace*. Group Facilitation, (4), 66.

- Miles, R., Bertonasco, M. F., & Karns, W. (1991). *Prose Style: A Contemporary Guide*. 2nd ed. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, 1991. 48-49.
- Rahman, A. F. (2011). *English Grammar Completed Edition*. Yogyakarta: Pustaka widyatama.
- Tambunsaribu, G. (2019). *Say It - Keunikan Bunyi Bahasa Inggris*. Deepublish. ISBN 978 623 02 0336 7.
- Tambunsaribu, G. (2020). Analisis Terjemahan “Tobe” Dalam Kalimat Pasif Bahasa Inggris Ke Bahasa Indonesia: Grammar In Translation. *Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat” Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia*, 292-306.
- Tambunsaribu, G. (2023). *8 Jenis Kata Pembentuk Kalimat Bahasa Inggris*. Penerbit LITNUS PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang. ISBN 978-623-8388-02-8.
- Tambunsaribu, G. (2024). *Dasar Pembentukan Kalimat Bahasa Inggris*. UKI Press, Jakarta. ISBN 978-623-8287-57-4.
- Verma, S. (2016). *Easy English Grammar*. New Saraswati House India Pvt Ltd.

SUMBER DARI INTERNET

- Blogdope.com. (2022). *Soal Latihan Simple Future Tense dan Kunci Jawaban yang Tepat*. Retrieved from: <https://blogdope.com/soal-latihan-simple-future-tense-dan-kunci-jawaban-yang-tepat>
- EF Blog. (2020). *Latihan dan Jawaban Simple Future Tense*. Retrieved from: <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/latihan-dan-jawaban-simple-future-tense/>
- Englishplusplus.id. (2019). *Pengertian, Rumus, Fungsi, dan Contoh Simple Future Tense*. Retrieved from: <https://englishplusplus.id/simple-future/>

- Grammar.co.id. (2022). *Penggunaan Will, Will be dan Be Going To dalam Future Tense*. Retrieved from: <https://grammar.co.id/will-will-be-dan-be-going-to/>
- Khoiri.com. (2021). *Contoh Soal Simple Future Tense Pilihan Ganda dan Jawab*Ginaya. Retrieved from: <https://www.khoiri.com/2021/08/contoh-soal-simple-future-pilihan-ganda.html>
- Lingo Ace. (2013). *Simple Future Tense: Definisi, Rumus, dan Contoh Kalimatnya*. Retrieved from: <https://www.lingoace.com/id/bahasa-inggris/simple-future-tense-definisi-rumus-dan-contoh-kalimatnya/>
- Qothrunnada , K. (2021). *Simple Future Tense: Pengertian, Rumus, dan Contoh Kalimatnya*. Retrieved from: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5837367/simple-future-tense-pengertian-rumus-dan-contoh-kalimatnya/amp>
- Sekolah Oke. (2011). *Perbedaan "Will" dan "To Be Going To"*. Retrieved from: <http://www.sekolahoke.com/2011/09/perbedaan-will-dan-to-be-going-to.html?m=1>



BIOGRAFI PENULIS

Gunawan Tambunsaribu mendapatkan gelar sarjana (S1) Sastra Inggris dari fakultas Sastra Inggris Universitas Gunadarma Jakarta pada tahun 2010. Gelar Magister di bidang Ilmu Penerjemahan (Linguistik Terapan) diperolehnya dari program Magister Sastra Inggris di Universitas

Gunadarma pada tahun 2014. Dari tahun 2014 sampai saat ini, penulis bekerja sebagai seorang Dosen tetap di Universitas Kristen Indonesia (UKI) yang berlokasi di Cawang, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Sebelum penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di tahun 2006, sejak lulus dari pendidikan dari Sekolah Lanjutan Atas (SLTA) tahun 2001, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan swasta diantaranya di Hotel Polonia Medan, Hotel Pardede International Hotel Medan, PT. Mitra Adi Perkasa Jakarta, PT. KDS Indonesia Cibitung, Jawa Barat. Beliau juga pernah aktif mengajar di beberapa sekolah swasta di wilayah kabupaten dan kota Bekasi serta di Provinsi DKI Jakarta. Dari tahun 2011 sampai sekarang, penulis pun masih aktif mengajar sebagai dosen tamu di beberapa universitas swasta di wilayah provinsi DKI Jakarta dan Bekasi.

PUBLIKASI BUKU

1. *Pengucapan Dasar Bahasa Inggris*. Terbit pada tahun 2018
2. *Cinta dan Kehidupan Vol.1* "Lika-Liku Kehidupan. Terbit pada tahun 2016

3. *Cinta dan Kehidupan Vol.2 "Love n' Friendship"*. Terbit pada tahun 2016
4. *Say It! Keunikan Bunyi Bahasa Inggris*. Terbit pada tahun 2019. Deepublish: Yogyakarta.
5. *Benci Beralas Rindu* (Kumpulan Puisi) - Terbit pada tahun 2020
6. *Daun-daun Berguguran* (Ontologi Puisi) - Terbit pada tahun 2020
7. *Nyanyian Prosa* (Ontologi Cerpen) - Terbit pada tahun 2021
8. *Teknik Penerjemahan Kalimat Bahasa Inggris Berbasis 16 Tenses*. Terbit pada tahun 2023. Deepublish: Yogyakarta.
9. *Rude Words: Rude Words Becoming Slang Words Used by Indonesian Teenagers in Their Daily Communication*. Penerbit: LAP LAMBERT Academic Publishing. London, United Kingdom. (Terbit: 20 Juli 2023).
10. *8 Jenis Kata Pembentuk Kalimat Bahasa Inggris*. Penerbit Literasi Nusantara Abadi Grup, Malang. (Terbit: 13 September 2023).

PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

1. *An Analysis of Noun Clause* – Published in di Jurnal DIALEKTIKA UKI Tahun III Vol. 5, Juni 2015.
2. *Ketepatan Terjemahan Kolokasi Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia Menggunakan Google Translate*. Published in Jurnal DIALEKTIKA UKI Tahun IV Vol. 7. Published: Juni 2016.
3. *The Psychological Approach of Melody in Novel Entitled Out of My Mind by Sharon M. Draper*. Published in Chapter Book entitled "Multiple Platform ii Transformative Public Relations, Cultural and Tourism.". Published: 12-14 November 2018.

4. *The Use of Rude Words by Indonesian Teenagers: A Sociolinguistic Case*. Published in Proceedings entitled "Advances in Social Science, Education and Humanities Research". Published: April 2019.
5. *A Neuroscience Implementation in Learning English To Be for English Learners in Indonesia*. Published in VISIONER (JURNAL PENELITIAN KOMUNIKASI). Published: 13 May 2019.
6. *The Translation of English Helping Verbs into Bahasa Indonesia: A Descriptive Analytical Translation*. Published in Soshum (Jurnal Sosial dan Humaniora): Journal of Social Science and Humanities. Published: December 2019.
7. *The Morphological Process of Slang Words Used by Teenagers in Jakarta and Its Negative Effects in Their Academic Qualifications (A Sociolinguistic Study)*. Published in Journal of Applied Studies in Language. Published: 12 December 2019.
8. *PKM PELATIHAN BAHASA INGGRIS DENGAN TEMA "PELAFALAN BUNYI KONSONAN LETUP, FRIKATIF DAN AFRIKATIF BAHASA INGGRIS" DI TK ISLAM R.A.DUA PUTERACIBITUNG*. Published in Jurnal Comunita Servizio. Published: 26 November 2019.
9. *Analisis Pelafalan Mahasiswa Dalam Melafalkan Irregular Verbs Bahasa Inggris*. Published in Journal of Language and Literature. Published: December 2019.
10. *Gejala Penggunaan Bahasa Indonesia Non-Baku oleh Para Mahasiswa Sehubungan dengan Pembangunan Budaya Berbahasa di Indonesia*. Published in Proceedings "PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN LPPM UMJ 2020". Published: 22 November 2020.
11. *PELATIHAN KOMUNIKASI BAHASA INGGRIS DASAR BAGI MASYARAKAT RT.07/07 KELURAHAN*

- WARAKAS TANJUNG PRIOK, JAKARTA UTARA.
Published in Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
Published: 4 October 2020.
12. ANALISIS TERJEMAHAN “TOBE” DALAM KALIMAT PASIF BAHASA INGGRIS KE BAHASA INDONESIA”.
Published in Book Chapter: *Bunga Rampai Karya Ilmiah Dosen “Digitalisasi dan Internasionalisasi Menuju APT Unggul dan UKI Hebat” Dies Natalis ke 67 Universitas Kristen Indonesia*. Published: 27 November 2020.
 13. Analysis of Translation Shift in a Novel (English-Indonesian Translation). Published in *Journal DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Fakultas Sastra. Published: December 2020.
 14. Pronunciation Problems Faced by Indonesian College Students Who Learn to Speak English. Published in *Journal EJMCM (European Journal of Molecular & Clinical Medicine)*. Published: March 2021.
 15. MASALAH YANG DIHADAPI PELAJAR BAHASA INGGRIS DALAM MEMAHAMI PELAJARAN BAHASA INGGRIS. Published in *Journal DIALEKTIKA: JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA*. Published: 30 June 2021.
 16. PENERJEMAHAN IDIOMATIS PETER NEWMARK DAN MILDRED LARSON. Published in *Journal DIALEKTIKA: JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA*. Published: 30 June 2021.
 17. The Plagiarism Tendency During Covid-19 Pandemic. Published in *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*. Published: 25 October 2021.
 18. The Phenomenon of Using the Word Anjing as a Slang Word for in Daily Communication of Teenagers in Jakarta: A Study of Language and Culture. *Proceedings of the 1st Konferensi Internasional*

Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI, KIBAR 2020, 28 October 2020, Jakarta, Indonesia. Published: 4 February 2022.

19. PELATIHAN PELAFALAN DAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR ISLAM NURUL HUDA CIPAYUNG JAKARTA TIMUR. Published in *Jurnal Bina Insani*. Published: 7 March 2022.
20. Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat dalam Skripsi dan Laporan Magang. Published in *Jurnal IDEAS (Pendidikan, Sosial, dan Budaya)*. Published: 15 May 2022.
21. Proses Penerjemahan Buku Psikologi dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMNALISA III) 2023 : Dinamika dan Tantangan Kajian Linguistik dan Sastra*. Terbit: 22 Juli 2023.
22. The Use of Code-Switching and Code Meshing in Today's Youth Speech. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 9(1), 9-20. Terbit: 29 Juli 2022.
23. Pengelompokan Kosakata Bahasa Inggris yang Salah Dilafalkan oleh para Mahasiswa dalam Sesi Perkenalan Diri. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 9(1), 33-43. Terbit: 28 Juni 2022.
24. An Overview of Students' and Teachers' Factors, and Students' Perspectives Towards Teachers' Characters in English Learning. *SOSHUM: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 12(2), 197-206. Terbit: 31 Juli 2022.
25. Integration of Character Education through Local Wisdom in Indonesian Language Learning at Junior High School. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*. Terbit: 17 Agustus 2022.
26. Ketidakkonsistenan Beberapa Huruf Konsonan Dalam

- Bahasa Inggris. *DIALEKTIKA: JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA*, 9(2), 156-171. Terbit: 31 Desember 2022.
27. Pandangan para Orangtua terhadap Penggunaan Kata Kasar oleh Anak Remaja. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 67-75. Terbit: 5 Januari 2023.
 28. Peningkatan Kemampuan Writing dan Speaking melalui Pelatihan Creative Writing bagi para Siswa SMPN 163 Pasar Minggu. *Multidisciplinary National Proceeding*, 1, 34-45. Terbit: 25 Maret 2023.
 29. Permasalahan Dan Solusi Yang Dilakukan Mahasiswa Peserta Program Kampus Mengajar. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 1124-1136. Terbit: 28 Juni 2023.
 30. Kekurangan Aplikasi Grammarly dalam Mendeteksi Kesalahan pada Karya Tulis Mahasiswa. Terbit: 29 Juli 2023.
 31. KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DALAM PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN IV. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2134-2146. Terbit: 13 November 2023.
 32. The Comparison of Metaphors Translation Strategies in Subtitling of the King's Speech Film. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*. Terbit: 31 Desember 2023.
 33. A Brief View of Barriers Faced by College Students in Speaking Subject: English Vowel Pronunciation. *AsiaTEFL Proceedings 2023: Papers from the 21st AsiaTEFL Conference*. Terbit: 31 Desember 2023.
 34. THE USE OF FIGURATIVE LANGUAGE AND IMAGERY IN SONG'S LYRICS. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*. Terbit: 31 Juni 2024.
 35. Transmigrant Students' Motivation and Problems in Learning Local Languages: Language Maintenance. *SOSHUM: Jurnal Sosial dan Humaniora*. Terbit: 31

Mret 2024.

36. The students' and the Lecturers' Perspectives towards Online Learning for Translation Course during the Pandemic Covid-19. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. Terbit: 4 Mei 2024.
37. The Analysis of The Usage of Internet Language Features Used by Men and Women on Social Media. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*. Terbit: Desember 2024.
38. Persuasive Strategies Used by Indonesian's Presidential Candidate Ganjar Pranowo in His Speech. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. Terbit: Desember 2024.
39. The students' Perspectives towards Online Learning during the Pandemic COVID-19 among 5 top Asian Countries. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. Terbit: Desember 2024. *

SINOPSIS BUKU

Buku ini dilengkapi dengan topik-topik struktur bahasa Inggris yang biasanya dipelajari di tingkat SMP, SMA, dan di universitas. Selain penulis menyediakan penjelasan secara detail untuk setiap topik dengan menggunakan bahasa Indonesia, penulis buku ini juga menyediakan contoh-contoh soal yang bervariasi untuk setiap topik yang dibahas serta kunci jawaban dari soal-soal tersebut. Buku ini dirancang khusus untuk pembelajar bahasa Inggris baik para siswa, mahasiswa, dan para pengajar bahasa Inggris. Buku ini bisa juga dijadikan sebagai bahan latihan mengerjakan soal-soal "grammar" bahasa Inggris. Dengan disediakannya soal-soal latihan serta kunci jawaban, penulis buku ini berharap para pembelajar bahasa Inggris terbiasa mengerjakan soal-soal "grammar" bahasa Inggris sehingga semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam mengerjakan soal-soal bahasa Inggris dalam ujian-ujian bahasa Inggris seperti TOEFL, TOEIC, IELTS, TOEP, dan jenis tes bahasa Inggris lainnya.

ENGLISH GRAMMAR : KEINDAHAN STRUKTUR KALIMAT BAHASA INGGRIS

Buku ini dilengkapi dengan topik-topik struktur bahasa Inggris yang biasanya dipelajari di tingkat SMP, SMA, dan di universitas. Selain penulis menyediakan penjelasan secara detail untuk setiap topik dengan menggunakan bahasa Indonesia, penulis buku ini juga menyediakan contoh-contoh soal yang bervariasi untuk setiap topik yang dibahas serta kunci jawaban dari soal-soal tersebut. Buku ini dirancang khusus untuk pembelajar bahasa Inggris baik para siswa, mahasiswa, dan para pengajar bahasa Inggris. Buku ini bisa juga dijadikan sebagai bahan latihan mengerjakan soal-soal "*grammar*" bahasa Inggris. Dengan disediakannya soal-soal latihan serta kunci jawaban, penulis buku ini berharap para pembelajar bahasa Inggris terbiasa mengerjakan soal-soal "*grammar*" bahasa Inggris sehingga semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam mengerjakan soal-soal bahasa Inggris dalam ujian-ujian bahasa Inggris seperti TOEFL, TOEIC, IELTS, TOEP, dan jenis tes bahasa Inggris lainnya.



ukipressdigital.uki.ac.id



UKI PRESS

Pusat Penerbit dan Pencetakan
Universitas Kristen Indonesia
Jl. Mayjen Sutoyo No. 2, Cawang
Jakarta Timur 13630

ISBN 978-623-6737-62-6



9

786238

737628

